PROPOSAL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA PENCEGAHAN COVID-19 DAN KETAHANAN PANGAN



OLEH: ALVIYAN ROBY ASHIDQIE 201751065 TEKNIK INFORMATIKA

UNIVERSITAS MURIA KUDUS TAHUN 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyusun proposal KKN Tematik Pencegahan Covid-19 dan Ketahanan Pangan di Desa Sendang kecamatan kalinyamatan, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Laporan ini disusun sebagai salah satu kurikulum wajib bagi mahasiswa program Sarjana 1 Universitas Muria Kudus.

Kegiatan ini dapat terlaksana atas dorongan dan bantuan dari beberapa pihak. Atas terlakasanya dan tersusunnya kegiatan ini, kami mengucapkan terimakasih kepada :

- 1. Dr. H. Suparnyo, SH.MS selaku Rektor Universitas Muria Kudus
- 2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muria Kudus atas kesempatan yang diberikan untuk mengikuti KKN Tematik Pencegahan Covid-19 dan Ketahanan Pangan.
- 3. Ibu Ratih Nindyasari, S.Kom., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN, yang senantiasa memberikan nasehat, bimbingan, arahan, serta dukungannya dalam membimbing pelaksanaan KKN Tematik Covid-19.
- 4. Kedua orang tua dan keluarga besar yang senangtiasa memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
- 5. Serta pihak terkait lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu.

Kami menyadari bahwa proposal kegiatan ini belum sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun akan sangat kami hargai. Semoga proposal ini dapat bermanfaat.

10 Oktober 2020

Penyusun

LEMBAR PENGESAHAN

PROPOSAL KULIAH KERJA NYATA

PENCEGAHAN COVID-19 & KETAHANAN PANGAN

TAHUN 2020

NIM : 201751065

Nama : Alviyan Roby Ashidqie

Progdi/ Fakultas : Teknik Informatika

Lokasi KKN : Desa Sendang

Kecamatan Kalinyamatan

Kabupaten Jepara

Dosen Pembimbing Lapangan : Ratih Nindyasari, S.Kom., M.Kom.

Kegiatan KKN di lapangan dilaksanakan pada tanggal:

12 October 2020 s/d 14 November 2020

Telah disetujui pada tanggal:

Dosen Pembimbing Lapang

(Ratih Nindyasari, S.Kom., M.Kom.)

NIDN. 0625028501

Mahasiswa

(Alviyan Roby Ashidqie)

NIM. 201751065

Kepala Desa

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	. ii
Lembar Pengesahan	iii
Daftar Isi	. iv
BAB I	. 1
PENDAHULUAN	. 1
BAB II	. 3
PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	. 3
BAB III	. 5
PERENCANAAN PROGRAM KERJA	. 6
OPERASIONAL PROGRAM	. 7
REKAP KEGIATAN DAN NILAI (RP) PARTISIPASI MASYARAKAT	. 11
BAB VI	. 12
KESIMPULAN dan SARAN	. 12
Daftar Pustaka	. 13

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses pendewasaan yang berlangsung secara dinamis dan sistematis untuk membentuk pribadi manusia yang mandiri dan bertanggungjawab dalam menjalani kehidupannya. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang mahasiswa sebagai generasi penerus pembangunan bangsa perlu dilatih dan di didik untuk mampu berpikir secara kritis dalam menghadapi fenomena sosial dan permsalahan yang terjadi di masyarakat. Selain itu, tantangan yang semakin kompleks menuntut mahasiswa untuk lebih maju dalam berpikir dan bertindak dalam mencari solusi untuk menyelesaikan berbagai permaslahan yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa perlu meningkatkan hard skills dan soft skills yang dimilikinya dalam menjawab segala bentuk perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Oleh sebab keberadaan mahasiswa memiliki arti penting dalam upaya menata kehidupan nasional.

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu proses pendidikan dan pembelajaran secara nonformal di masyarakat sebagai upaya untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan sosial. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya dalam berbagai hal seperi kemampuan bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar, meningkatkan kepedulian dan kepekaan untuk mengidentifikasi fenomena sosial dan permasalahan yang terjadi di masyarakat serta menemukan solusi yang tepat untuk memecahkan permaslahan yang ada berdasarkan kompetisi hards skill dan softs skiil-nya.

Kuliah Kerja Nyata juga merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan penyelenggaraan KKN dapat menjangkau tiga sasaran utama. Pertama, sebagai wahana pembelajaran bagi para mahasiswa atau peserta KKN untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperolehnya selama dalam perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan fenomena sosial yang ada, serta memberikan solusi yang tepat guna memecahkan permasalahan sebagai upaya pembangunan nasional . Kedua, KKN dapat memberikan nilai tambah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Ketiga, KKN merupakan media untuk membangun kemitraan antara lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat dijadikan sebagai ajang promosi perguruan tinggi yang bersangkutan yang dalam hal ini adalah Universitas Muria Kudus.

Namun yang membedakan KKN ditahun ini dengan tahun sebelumnya adalah adanya Pandemi Covid-19 yang mengharuskan mahasiswa bekerja secara individu dan berkegiatan sesuai domisili atau di desa masing-masing. Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik COVID-19 dan Ketahanan Pangan adalah Program Pengabdian guna membentuk kepedulian dalam memberdayakan dan mengedukasi masyarakat untuk mencegah penyebaran Corona Virus Disease 19 (Covid 19) dengan tetap mematuhi protokol kesehatan Covid yaitu menjaga jarak fisik (Physical Distancing) dan memakai masker.

Untuk mencapai sasaran tersebut, Universitas Muria Kudus menjadi penggerak dalam mengimplementasikan Tri Dharma Penguruan Tinggi. Implementasi KKN tentunya tidak bisa terlepas dari partisipasi mahasiswa ke masyarakat untuk mengetahui secara langsung masalah yang dihadapi oleh masyarakat sekaligus menjadi *problem solvier* yang baik. Dalam hal ini mahasiswa, merasa perlu untuk ikut berpartisipasi, khususnya di wilayah Desa Sendang, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara.

Keadaan umum Desa Sendang, Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara yaitu terletak di selatan sekitar 17 km dari ibu kota jepara atau jepara kota, kecamatan kalinyamatan kabupaten jepara 19 km ke arah timur dari kota Kudus. Jumlah Penduduk sekitar 3400 berdasarkan data pemilik tetap tahun 2018. Mata pencaharian penduduk desa Sendang sebagian besar adalah Konveksi yang mengerjakan pembuatan celana pakaian dll. Di desa ini dari dulu sudah terkenal dengan konveksinya, sampai pada akhirnya desa sendang dijuluki sendang sentra konveksi, yang sudah tertulis di gapura jalan saat memasuki desa sendang.

BAB II

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Sejak awal kasus pasien positif COVID-19 di Indonesia terungkap, penyebaran virus ini pun cepat berkembang termasuk di Kota Jepara. Penyebaran COVID-19 mengakibatkan permasalah di berbagai bidang. Dengan adanya KKN Tematik ini, kami berusaha untuk membantu menyelesaikan beberapa masalah yang sedang dihadapi selama pandemi, khususnya di Desa Sendang Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Hampir semua wilayah di Jepara berada di zona kuning termasuk dikecamatan Kalinyamatan. Masih banyak masyarakat yang belum mengerti dan belum sadar pentingnya menjaga pola hidup sehat. Serta masih banyak masyarakat sekitar yang menyepelekan wabah ini dengan tidak menerapkan protokol kesehatan. Pemakaian masker ketika berada di lingkungan luar masih banyak di sepelekan. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai bahaya dari pandemi virus Covid-19.

Identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

- a. Rendahnya minat belajar anak-anak selama masa pandemi.
 - Dimasa Pandemi COVID-19, pemerintah menganjurkan sekolah-sekolah untuk melaksanakan pembelajaran via online/daring. Semua sekolah melaksanakan anjuran tersebut, termasuk di Desa Sendang. Hal ini malah dianggap anak-anak sebagai liburan, yang mana setiap hari mereka justru digunakan untuk bermain dengan teman-temannya. Apalagi untuk anak yang ditinggal bekerja orang tuanya. Ini menjadikan anak kurang pengawasan yang mengakibatkan anak tersebut mengabaikan tugas-tugas yang diberikan Gurunya dari sekolah.
- b. Kurangnya pemahaman teknologi informasi bagi anak-anak dan warga desa Sendang.
 - Selama masa Pandemi COVID-19, semua kegiatan dilakukan secara online. Banyak anak-anak yang belum bisa menggunakan teknologi, seperti android ataupun komputer/laptop untuk mengirimkan tugasnya kesekolah. selain hal tersebut, pekerjaan-pekerjaan yang ada di desa juga di lakukan secara online, terutama dalam input data masyarakat atau informasi-informasi yang ada di internet. Tetapi di desa Sendang ini, banyak warga desa yang belum bisa menggunakan teknologi dengan baik, karena faktor usia atau yang lainnya.
- c. Perlunya peningkatan kreativitas anak usia kanak-kanak dan PAUD. Sekolah online justru membuat anak lebih sering bermain gadget. Hal ini dapat menurunkan kreativitas anak usia kanak-kanak dan PAUD.

2. Bidang Ekonomi

- a. Meningkatnya angka pengangguran yang disebabkan oleh Pandemi COVID-19. Adanya pandemic COVID-19, banyak sector usaha masyarakat desa Sendang yang terdampak dan akhirnya bangkrut, juga banyak yang terkena PHK masal. Hal ini mengakibatkan meningkatnya angka pengangguran di Desa Sendang.
- b. Rendahnya tingkat produktivitas masyarakat desa Sendang.
 Di desa Sendang, sangat sedikit masyarakat yang dapat menghasilakan barangbarang yang dapat dijual. Hal inilah yang perlu di kembangkan pada masyarakat agar mereka tetap bisa menghasilakan uang di masa Pandemi.

3. Bidang Kesehatan

a. Rendahnya pengetahuan tentang bahaya COVID-19.

Masyarakat desa Sendang masih banyak yang menganggap COVID-19 adalah hal yang sepele. Hal ini perlu dilakukan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat agar mereka paham bahaya COVID-19.

- b. Rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan keluarga. PHBS dilingkungan keluarga masih rendah, terutama dalam hal cuci tangan. Hal ini karena memang mereka belum terbiasa melakukan hal tersebut dalam sehari-hari.
- Masih banyak warga yang tidak mematuhi anjuran pemerintah yaitu mematuhi protokol kesehatan
 Masyarakat desa Sendang rendah kesadarannya untuk mematuhi protokol

kesehatan, terutama dalam pemakaian masker. Masih banyak masyarakat yang kesana kemari tanpa menggunakan masker.

4. Bidang Lingkungan

Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap sampah di lingkungan sekitar.

Kesadaran masyarakat tentang sampah masih rendah. Banyak masyarakat yang membuang sampah disekitar selokan dan jalan raya dan masih sering membakar sampah hal itu berdampak pencemaran udara yang tidak baik untuk kesehatan.

BAB III PERENCANAAN PROGRAM KERJA

Tema	Nama Kegiatan	Tujuan	Waktu	Tempat	Keterangan (hambatan / kendala)
Pendidi- kan	Pendampingan siswa sekolah usia SD yang melakukan pembelajaran secara daring	Siswa dapat belajar lebih efektif dan lebih paham mengenai teknologi	19.00 sd selesai	Rumah bapak Rt atau rumah warga yang berkenan ditempati	Strategi pengumpulan siswa siswi SD
Ekonomi	Membantu marketing umkm konveksi via online (Produksi celana dan pakaian)	Supaya masyarakat dapat mengetahui sistem pemasaran produk yang lain serta supaya masyarakat lebih bisa memanfaatka n tekonologi yang ada dalam memasarkan produk	08.00 sd selesai	Rumah bapak Tejo hartanto sebagai salahsatu pemilik konveksi	Memberi wawasan lebih mengenai pengertian teknologi
Pertanian	Pelatihan budidaya tanaman herbal	Agar masyarakat sekitar mengetahui cara penanaman herbal yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh.	08.00 sd selesai	Balaidesa dan halaman depan salah satu warga	Praktek penanaman pohon
Pencegahan Covid-19	Pembagian masker Menyediakan serta penyuluhan cuci tangan	Pencegahan Covid 19 Pencegahan Covid 19	08.00sd selesai 08.00 sd selesai	Berkeliling ke desa Balaidesa sedang	Pembagian masker sudah SNI Pembagian hand sanitaizer

NIM : 201751065 Lokasi

Nama : Alviyan Roby Ashidqie Desa : Sendang Progdi/Fakultas : Teknik Informatika/Teknik Kecamatan : Kalinyamatan

DPL : Ratih Nindyasari,

S.Kom., M.Kom. Kabupaten : Jepara

1. Tema Kegiatan : Pendidikan

a. Latar belakang

Banyak anak anak yang kurang kosnsentrasi, tidak fokus dan jenuh dengan adanya pembelajaran daring. Apalagi untuk anak yang ditinggal bekerja orang tuanya. Ini menjadikan anak kurang pengawasan yang mengakibatkan anak tersebut mengabaikan tugas-tugas yang diberikan Gurunya dari sekolah.

b. Kondisi yang mendukung/potensi Banyak anak anak usia SD di Desa Sendang yang setiap harinya melakukan pembelajaran daring.

c. Manfaat/Tujuan

Memberikan bimbingan dan pemahaman agar anak anak bisa lebih fokus dengan pembelajaran daring yang efektif dan tidak menjenuhkan.

2. Nama Kegiatan : Pendampingan Belajar

3. Waktu Pelaksanaan

4. Tempat pelaksanaan : Rumah RT di Desa Sendang5. Sasaran/Peserta : Anak-Anak di Desa Sendang

6. Besar Anggaran : Rp. 200.000

7. Sumber Dana

a. Masyarakat : Rp. -

b. Mahasiswa : Rp. 200.000

Pelaksanaan:

Jepara. 10 Oktober 2020

(Alviyan Roby Ashidqie)

Dosen Pembimbing Lapang Mahasiswa

(Ratih Nindyasari, S.Kom., M.Kom.)

NIDN. 0625028501 NIM. 201751065

Kepala Desa

NIM : 201751065 Lokasi

Nama: Alviyan Roby AshidqieDesa: SendangProgdi/Fakultas: Teknik Informatika/TeknikKecamatan: Kalinyamatan

DPL : Ratih Nindyasari,

S.Kom., M.Kom. Kabupaten : Jepara

1. Tema Kegiatan : Ekonomi

a. Latar belakang

Kurang pahamnya masyarakat di Desa Sendang untuk mempromosikan produknya secara luas melalui media sosial.

b. Kondisi yang mendukung/potensi

Terdapat warga yang menjual peralatan konveksi di Desa Sendang.

c. Manfaat/Tujuan

Membantu perekonomian warga yang memproduksi celana dengan cara mempromosikan via online.

a. Nama Kegiatan : Marketing umkm via online (Produksi celana)

b. Waktu Pelaksanaan

c. Tempat pelaksanaan : Rumah Bapak Tejo Hartanto pemilik UMKM Produksi Celana di Desa Sendang

d. Sasaran/Peserta : Pemilik UMKM e. Besar Anggaran : Rp. 100.000

f. Sumber Dana

a. Masyarakat : Rp. -

b. Mahasiswa : Rp. 100.000

Pelaksanaan:

Jepara. 10 Oktober 2020

(Alviyan Roby Ashidqie)

Dosen Pembimbing Lapang Mahasiswa

(Ratih Nindyasari, S.Kom., M.Kom.)

NIDN. 0625028501 NIM. 201751065

Kepala Desa

NIM : 201751065 Lokasi

Nama : Alviyan Roby Ashidqie Desa : Sendang : Teknik Informatika/Teknik Kecamatan Progdi/Fakultas : Kalinyamatan

DPL : Ratih Nindyasari, Kabupaten : Jepara

S.Kom., M.Kom.

1. Tema Kegiatan : Pertanian

c. Latar belakang

Banyak masyarakat sekitar yang belum mengetahui manfaat dari tanaman herbal bagi kesehatan tubuh dan cara penanamannya.

d. Kondisi yang mendukung/potensi.

Tanah disekitar pekarangan warga yang cocok untuk dijadikan area penanaman tanaman herbal.

e. Manfaat/Tujuan

Memberikan penyuluhan dan pemahaman mengenai tata cara menanam tanaman herbal.

2. Nama Kegiatan : Pelatihan budidaya tanaman herbal

3. Waktu Pelaksanaan

4. Tempat pelaksanaan : Pekarangan Rumah Warga Desa Sendang

5. Sasaran/Peserta : pemuda di Desa Sendang

6. Besar Anggaran : Rp. 250.000

7. Sumber Dana

a. Masyarakat : Rp. -

b. Mahasiswa : Rp. 250.000

Pelaksanaan:

Jepara. 10 Oktober 2020

(Alviyan Roby Ashidqie)

Dosen Pembimbing Lapang

Mahasiswa

(Ratih Nindyasari, S.Kom., M.Kom.)

NIDN. 0625028501 NIM. 201751065

Kepala Desa

NIM : 201751065 Lokasi

Nama : Alviyan Roby Ashidqie Desa : Sendang Progdi/Fakultas : Teknik Informatika/Teknik Kecamatan : Kalinyamatan

DPL : Ratih Nindyasari,

S.Kom., M.Kom. Kabupaten : Jepara

1. Tema Kegiatan : Pencegahan Covid-19

a. Latar belakang

Masyarakat desa Sendang rendah kesadarannya untuk mematuhi protokol kesehatan, terutama dalam pemakaian masker. Masih banyak masyarakat yang kesana kemari tanpa menggunakan masker.

b. Kondisi yang mendukung/potensi.

Banyak warga yang belum memiliki masker.

c. Manfaat/Tujuan

Memberikan masker kepada warga sekitar agar digunakan ketika berada di lingkungan luar dan tetap menerapkan protokol kesehatan.

2. Nama Kegiatan : Pembagian Masker

3. Waktu Pelaksanaan:

4. Tempat pelaksanaan : Desa Sendang

5. Sasaran/Peserta : Masyarakat Desa Sendang

6. Besar Anggaran : Rp. 300.000

7. Sumber Dana

a. Masyarakat : Rp. -

b. Mahasiswa : Rp. 300.000

Pelaksanaan:

Jepara. 10 Oktober 2020

(Alviyan Roby Ashidqie)

Dosen Pembimbing Lapang Mahasiswa

(Ratih Nindyasari, S.Kom., M.Kom.)

NIDN. 0625028501 NIM. 201751065

Kepala Desa

NIM : 201751065 Lokasi

Nama: Alviyan Roby AshidqieDesa: SendangProgdi/Fakultas: Teknik Informatika/TeknikKecamatan: Kalinyamatan

DPL : Ratih Nindyasari, S.Kom., M.Kom. Kabupaten : Jepara

1. Tema Kegiatan : Pencegahan Covid-19

a. Latar belakang

PHBS dilingkungan keluarga masih rendah, terutama dalam hal cuci tangan. Hal ini karena memang mereka belum terbiasa melakukan hal tersebut dalam sehari-hari.

b. Kondisi yang mendukung/potensi.

Warga di Desa Sendang yang semangat dan antusias akan adanya penyuluhan penerapan protokol kesehatan seperti cuci tangan.

c. Manfaat/Tujuan

Agar masyarakat di Desa Sendang memahami pentingnya cuci tangan dan selalu menerapkan protokol kesehatan.

2. Nama Kegiatan: Penyediaan dan Penyuluhan Cuci Tangan

3. Waktu Pelaksanaan

4. Tempat pelaksanaan : Desa Sendang

5. Sasaran/Peserta : Masyarakat Desa Sendang

6. Besar Anggaran : Rp. 500.000

7. Sumber Dana

a. Masyarakat : Rp. -

b. Mahasiswa : Rp. 500.000

Pelaksanaan:

Jepara. 10 Oktober 2020

(Alviyan Roby Ashidqie)

Dosen Pembimbing Lapang Mahasiswa

(Ratih Nindyasari, S.Kom., M.Kom.)

NIDN. 0625028501 NIM. 201751065

Kepala Desa

Daftar Pustaka

http://peta-jalan.com/kelurahan-desa-sendang-kalinyamatan-kab-jepara/https://covid19.jeparakab.go.id/v3/

- Anonim. 2020. Jepara Tanggap Covid-19. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2020 dari https://corona.jepara.go.id/.
- KampungKB. 2018./ Ngudi Utomo V. Diakses pada tanggal 6 Oktober 2020 dari http://kampungkb.bkkbn.go.id/profile/9261.
- Noorisa, Riswanda. dkk. 2016. Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata-Belajar Bersama Masyarakat (KKN-BBM). Universitas Airlangga.

Redaksi. 2020. Tiga Kecamatan di Jepara Menjadi Zona Merah. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2020 dari https://suarabaru.id/2020/06/16/tiga-kecamatan-di-jepara-menjadi-zona-merah/

Lampiran

